BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Analisis Deskripsi Adalah Langkah pertama yang perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum yang telah dikumpulkan dari Responden. Responden yang menjadi Fokus pada penelitian ini merupakan masyarakat yang berinvestasi logam mulia di Pegadaian Syariah Kota Jambi, sebanyak 94 Responden yang diKlasifikasikan berdasarkan berbagai macam karateristik seperti Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan lainnya. Untuk jelasnya berbagai karateristik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

5.1.1 Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penelitian ini mengelompokan Responden berdasarkan jenis kelamin seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JenisKelamin	Frekeunsi (Orang)	Persentase (%)
Pria	32	34 %
Wanita	62	66 %
Jumlah	**94**	**100 %**

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 5.1 Diatas dapat diketahui bahwa Responden Berjenis Kelamin Pria Sebanyak 32 Orang dengan persentase 34 % dan Responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 62 orang dengan persentase 66 %. Dalam penelitian ini pengelompokan berdasarkan jenis kelamin lebih dominan wanita

dari pada laki-laki hal ini dapat dijelaskan karenakateristik kepribadian wanita lebih cenderung suka berinvestasi untuk persiapan masa mendatang. Menabung adalah dorongan diri melakukan pengalokasian dana berlebih yang tidak digunakan sebagai konsumsi saat ini dan lebih dipersiapkan untuk dana masa yang akan datang jika ada kebutuhan rumah tangga yang tak terduga.Wanita juga merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam mengelola keuangan keluarga terutama dalam mengalokasikan dana tabungan.Motivasi menabung Wanita ada beberapa motivasi yakni: motivasi dengan menetapkan tujuan menabung, menentukan alokasi waktu menabung, motivasi dengan jumlah anggaran simpanan dengan waktu tertentu, motivasi dengan pencatat pengeluaran, memotivasi diri untuk jangan pantang menyerah dalam menabung. Dengan beberapa motivasi tersebut maka diharapkan target menabung dapat berhasil sehingga dana tabungan dapat digunakan sesuai alokasi sejak awal. (Akbar dan Utomo, 2013).

5.1.2 Karateristik Responden Berdasarkan Usia

Penelitian ini mengelompokan Responden berdasarkan Usia seperti yang disajikan pada tabel rikut :

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekeunsi (Orang)	Persentase (%)
21-30	36	38 %
31-40	11	12 %
41-50	40	42 %
>51	7	8 %
Jumlah	**94**	**100 %**

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat dikemukakan bahwa Responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 36 orang dengan persentase 38%, responden yang

berusia 31-40 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 12%, responden berusia 41-50 tahun sebanyak 40 orang dengan persentase 42%, responden yang >51 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 8%, Diamsusikan pada usia 41-50 tahun merupakan usi produktif sehingga potensi untuk melakukan aktivitas berinvestasi persiapan untuk kebutuhan yang akan datang sekaligus penanaman modal bisnis.

5.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Penelitian ini mengelompokan Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.3 Responden Pendidikan Terakhir

PendidikanTerakhir	Frekeunsi (Orang)	Persentase (%)
SMP	2	2 %
SMA/SMK	13	14 %
Diploma	13	14 %
S1	66	70 %
Jumlah	**94**	**100 %**

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas, dapat dilihat jumlah responden dengan pendidikan terakhir terbanyak yaitu S1 sebanyak 70%. Kemudian SMA dan Diploma sebanyak 14%. Dan responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 2%. Hal ini dikarenakan nasabah dengan pendidikan terakhir S1 adalah nasabah yang mengerti sistem investasi. Mereka dengan pendidikan terakhir S1 adalah nasabah yang telah mengerti bagaimana kehidupan dimasa mendatang.

5.1.4 Karateristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Penelitian ini mengelompokan Responden berdasarkan Pekerjaan seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekeunsi (Orang)	Persentase (%)
Buruh	1	1 %
Ibu Rumah Tangga	5	5 %
Pelajar	1	1 %
Karyawan Swasta	40	43 %
PNS	27	29 %
Lainnya	20	21 %
Jumlah	**94**	**100 %**

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari tabel 5.4 diatas dapat dilihat bahwa nasabah yang paling dominan adalah yang bekerja karyawan swasta. Dan yang paling sedikit adalah pelajar. Hal ini dikarenakan pelajar dominan belum memiliki penghasilan sendiri, melainkan hanya mengandalkan dari orang tua. Oleh sebab itu pelajar merupakan yang paling sedikit dalam berinvestasi.

5.1.5 Karateristik Responden Berdasarkan Tujuan

Penelitian ini mengelompokan Responden berdasarkan Tujuan seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.5 Jumlah dan Persentase Responden Tujuan

Tujuan	Frekeunsi (Orang)	Persentase (%)
Investasi	69	74 %
Menabung	15	16 %
Biaya Usaha	3	3 %
Lainnya	7	7 %
Jumlah	**94**	**100 %**

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari Tabel 5.6 dapat disimpulkan bahwa tujuan nasabah terbanyak yaitu investasi sebanyak 74%, kemudian menabung sebanyk 16%, kemudian lainnya sebanyak 7%, kemudian biaya usaha sebanyak 3%. Hal ini dikarenakan pada

umumnya nasabah yang membeli logam mulia memang dengan tujuan investasi. Seperti kita ketahui, bahwa investasi emas sangatlah tidak merugikan. Karena emas setiap tahunnya pasti mengalami lonjakan harga.

Investasi merupakan bagian dari fikih muamalah, maka berlaku kaidah"hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yag mengharamkannya"(Djazuli.A 2006). Aturan ini dibuat karena ajaran Islam menjaga hak semua pihak dan menghindari saling menzalimi satu sama lain. Hal ini menuntut para investor untuk mengetahui batasan-batasan dan aturan investasi dalam Islam, baik dari sisi proses, tujuan, dan objek dan dampak investasinya.

Tujuan pengeluaran untuk investasi adalah pembelian barang-barang yang memberi harapan menghaslkan keuntungan yang akan datang. Artinya, pertimbangan yag diambil oleh pengusaha atau perusahaan dalam memutuskan mmembeli atau tidak membeli barang dan jasa tersebut adalah harapan dari pengusaha atau perusahaan akan kemungkinan keuntungan yang dapat diperoleh. Harapan keuntungan ini merupakan faktor utama dalam investasi (Sitompul, 2007).

5.1.6 Karateristik Responden Berdasarkan JumlahAngsuran (Bulan)

Penelitian ini mengelompokan Responden berdasarkan Jumlah Angsuran (Bulan) seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.6 Responden Berdasarkan Jumlah Angsuran (Bulan)

Angsuran (Bulan)	Frekeunsi (Orang)	Persentase (%)
3 Bulan	5	5 %
6 Bulan	40	43 %
12 Bulan	43	46 %
18 Bulan	5	5 %
24 Bulan	1	1 %
36 Bulan	-	-
Jumlah	**94**	**100 %**

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari tabel5.6 Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa, Jumlah Responden yang paling dominan berdasarkan jangka waktu angsuran (perbulan) yaitu Responden yang memilih jangka waktu selama 12 bulan dengan persentase sebesar 46%, jangka waktu 6 bulan sebesar 43%, jangka waktu 3 bulan dan 18 bulan sebesar 5% dan jangka waktu 24 bulan sebesar 1%. Hal ini dikarenakan Nasabah lebih menyukai jangka waktu angsuran 12 bulan dimana harga cicilan nya cukup terjangkau dan sesuai dengan gaji yang dimiliki oleh para Nasabah.

5.1.7 Karateristik Responden Berdasarkan Besaran Jumlah Investasi

Penelitian ini mengelompokan Responden berdasarkan Besaran Jumlah Investasi seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.7 Besaran Jumlah Investasi

Gram	Frekeunsi (Orang)	Persentase (%)
1 Gram	-	-
2 Gram	-	-
5 Gram	7	7 %
10 Gram	42	45 %
25 Gram	38	41 %
50 Gram	6	6 %
100 Gram	1	1 %
Jumlah	**94**	**100 %**

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari tabel 5.7 diatas dapat disimpulkan bahwa besaran jumlah investasi nasabah didominasi dengan berat 10gram yaitu dengan presentase 45%. Dan besaran jumlah investasi paling sedikit yaitu dengan berat 100gram dengan presentase 1%.

5.2 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujiasn validitas dalam penelitian ini menggunakan *Moment Product Corelations (Person Corelation)* dengan bantuan komputer melalui program SPSS. Validitas diukur dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (Penjumlahan item dalam satu faktor).

Untuk uji reliabilitas peneliti menggumakan teknik *Cronbach Alpha* dengan komputer melalui SPSS.Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan satu pengukuran saja. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan cronbach alpha > 0,60.

5.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Moment Product Corelations (Person Corelation)* dengan bantuan komputer melalui program SPSS 25.0 *for windows*. Uji validitas dalam penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah populasi. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tesebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha,* dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alfa 0,60 atau lebih. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila hasil *Cronbach's Alpha≥ 0,60* dan sebaliknya apabila hasil *Croncbach Alpha≤ 0,60* maka hasil pengujian reliabilitas.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tersebut, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Internal atau Pribadi (X_1)

Tabel 5.8
Hasil Pengujian Validitas

No.	Pernyataan	R hitung	R tabel	Valid
1.	Saya memilih Pegadaian Syariah karena ingin mengkonsumsi segala sesuatu dengan halal	0,955	0,171	Valid
2.	Menggunakan jasa Pegadaian Syariah membuat saya percaya diri	0,964	0,171	Valid
3.	Saya memilih Pegadaian Syariah karena saya merasa lebih dihormati	0,757	0,171	Valid

Sumber : Hasil Penglolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *SPSS 22* semua variable dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} = 0,171 dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5 item pernyataan dalam penelitian ini dinilai valid atau telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tersebut, maka hasil pengujian Reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5.9
Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pribadi	0,878	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari semua variabel yang digunakan teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliable.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Psikologis (X_2)

Tabel 5.10
Hasil Pengujian Validitas

No.	Pernyataan	R hitung	R tabel	Valid
1.	Memilih Pegadaian Syariah karena memenuhi/sesuai dengan kebutuhan saya	0,887	0,171	Valid
2.	Memilih Pegadaian Syariah karena sudah bekerja sama dengan merchant yang tentunya bebas bunga	0,927	0,171	Valid
3.	Memilih Pegadaian Syariah karena telah mengimplementasikan prinsip syariah dengan baik	0,887	0,171	Valid
4.	Memilih Pegadaian Syariah karena pengalaman kinerjanya yang tidak terpengaruh pada saat krisis	0,849	0,171	Valid
5.	Memilih Pegadaian Syariah karena melihat promosi di sosial media.	0,883	0,171	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *SPSS 22* semua variabel dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} = 0,171 dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5 item pernyataan dalam penelitian ini dinilai valid atau telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tersebut, maka hasil pengujian Reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5.11
Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
926	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 5.11 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari semua variabel yang digunakan teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Sosial (X_3)

Tabel 5.12
Hasil Pengujian Validitas

No.	Pernyataan	R hitung	R tabel	Valid
1.	Saya memilih Pegadaian Syariah karena menentang riba	0,665	0,171	Valid
2.	Saya memilih Pegadaian Syariah karena ingin membuat diri saya menjalani perilaku dan gaya hidup	0,550	0,171	Valid

	yang Islam			
3.	Saya memilih Pegadaian Syariah karena terbiasa dengan lingkungan saya yang Islam	0,844	0,171	Valid
4.	Saya memilih Pegadaian Syariah karena mengikuti keluarga	0,732	0,171	Valid
5.	Saya memilih mengunakan Pegadaian Syariah karena terpengaruh dari kerabat dekat	0,830	0,171	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *SPSS 22* semua variabel dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} = 0,171 dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5 item pernyataan dalam penelitian ini dinilai valid atau telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tersebut, maka hasil pengujian Reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5.13
Hasil Pengujian Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 5.13 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari semua variabel yang digunakan teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliable.

d. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Faktor Budaya (X_4)

Tabel 5.14
Hasil Pengujian Validitas

No.	Pernyataan	R hitung	R tabel	Valid
1.	Memilih Pegadaian Syariah karena sesuai dengan ajaran Islam	0,777	0,171	Valid
2.	Memilih Pegadaian Syariah karena persepsi saya tentang bunga yang haram	0,752	0,171	Valid
3.	Lebih memilih menggunakan jasa Pegadaian Syariah dari pada Pegadaian Konvensional	0,836	0,171	Valid
4.	Memilih Pegadaian Syariah karena sebagian besar penduduk Indonesia Beragama Islam	0,806	0,171	Valid
5.	Memilih Pegadaian Syariah karena sesuai dengan ajaran agama saya (Islam)	0,668	0,171	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *SPSS 22* semua variabel dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} = 0,171 dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5 item pernyataan dalam penelitian ini dinilai valid atau telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tersebut, maka hasil pengujian Reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5.15
Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 5.15 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari semua variabel yang digunakan teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliable.

e. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Tabel 5.16
Hasil Pengujian Validitas

No.	Pernyataan	R hitung	R tabel	Valid
1.	Memilih Pegadaian Syariah karena kinerja para karyawan baik	0,739	0,171	Valid
2.	Memilih Pegadaian Syariah karena puas dengan produk yang ditawarkan	0,806	0,171	Valid
3.	Pegadaian Syariah memberikan informasi secara lengkap	0,781	0,171	Valid
4.	Pegadaian Syariah sangat dekat dengan nasabahnya	0,757	0,171	Valid
5.	Pegadaian Syariah memiliki kualitas pelayanan yang baik	0,579	0,171	Valid
6.	Iklan Pegadaian Syariah membuat saya tertarik untuk menjadi nasabah	0,477	0,171	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *SPSS 22* semua variabel dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} = 0,171 dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 6 item pernyataan

dalam penelitian ini dinilai valid atau telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tersebut, maka hasil pengujian Reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5.17
Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	6

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 5.17 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari semua variabel yang digunakan teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliable.

5.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak.Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan pedoman pengambilan keputusan (Ghozali, 2011):

a. Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi adalah tidak normal.

b. Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi adalah normal

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas dan grafik dapat menyesatkan jika tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statisik dapat sebaliknya.Oleh sebab itu dianjurkan di samping uji grafik di lengkapi uji statistik.Uji statistik sederhana yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik no parametrik *kolmogorov-smirnof (K-S).*

Hasil uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnof* (K-S) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.18
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70711491
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.076
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengujian *One Sample kolmogorov-smirnof test*, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Dengan demikian asumsi normalitas taksiran model yang diperoleh terpenuhi.

5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak.Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali,2011). Hasil pengujian multikolonieritas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.19
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearty Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	0,932	1,073
X2	0,612	1,633
X3	0,569	1,758
X4	0,495	2,019

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 5.19 diatas menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki nilai *Tolerance Value* di atas 0.1 dan VIF kurang dari 10.Jadi dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap

disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regrasi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian dengan Uji GLejser pada model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut: (Ghozali, 2011).

a. Jika memiliki variabel yang signifikkan maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak memiliki variabel yang signifikkan maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian Heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.1
Hasil Uji Heterokedastisitas

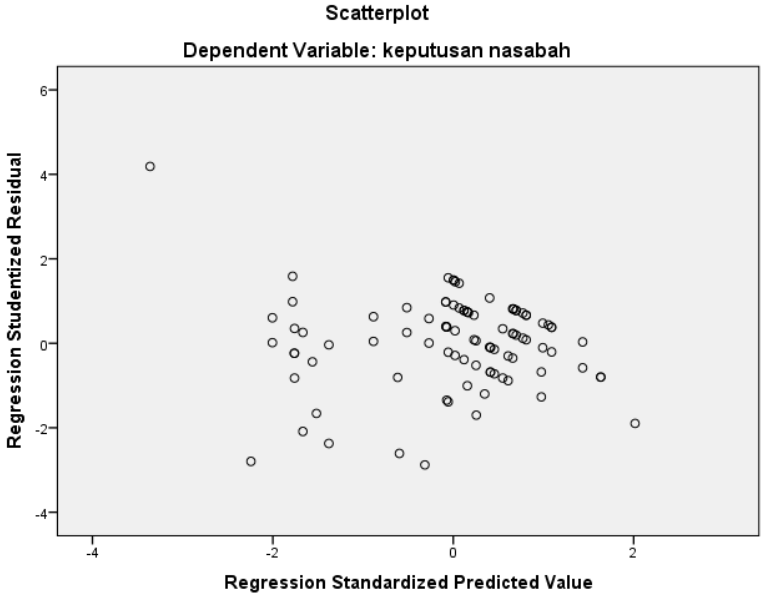

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan analisis grafik scatterplot pada gambar 5.1 di atas menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dinyatakan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedatisitas.

5.4 Hasil Analisis Data Kuantitatif

Hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan komputer melalui progaram *SPSS 22*.Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independen (variabel terikat) terhadap variabel dependen (variabel terikat).Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masingmasing variabel independen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (Ghozali, 2011).

Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 5.20 berikut ini:

Tabel 5.20
Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.493	2.250		5.552	.000
	Pribadi	.519	.077	.420	5.452	.001
	Psikologis	.730	.071	.443	4.667	.003
	Sosial	.341	.089	.379	3.842	.000
	Budaya	.245	.101	.257	2.436	.001
a. Dependent Variable: keputusan nasabah						

Dari hasil penelitian tersebut dalam bentuk *standardilize* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

Kn : a + β1Xpr +β2Xps + β2Xsos + β2Xbd

Y1 :14,493 + 0,519+ 0,730 + 0,341 + 0,245

Dari persamaan regresi linear pada tabel diatas tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 14.493 bertanda Positif menunjukkan bahwa jika variabel faktor Pribadi, Psikologis, Sosial dan Budaya sama dengan nol (0) maka Keputusan Nasabah sebesar 14.493.
2. Nilai Koefisien Faktor Pribadi (X1) sebesar 0,519 dan bertanda positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan dimensi faktor pribadi sebesarsatu satuan maka keputusan nasabah memilih produk investasi logam mulia pada PT Pegadaian Syariah Kota Jambimeningkat sebesar 519.
3. Nilai Koefisien Faktor Psikologis (X2) sebesar 0.730 dan bertanda positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan dimensi faktor pribadi sebesarsatu satuan maka keputusan nasabah memilih produk investasi logam mulia pada PT Pegadaian Syariah Kota Jambi.meningkat sebesar 0.730.
4. Nilai Koefisien Faktor Sosial (X3) sebesar 0,341 dan bertanda positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan dimensi faktor sosial sebesar satu satuan maka keputusan nasabah memilih produk investasi logam mulia pada PT Pegadaian Syariah Kota Jambi meningkat sebesar 0,341.
5. Nilai Koefisien Faktor Budaya (X4) sebesar 0,245 dan bertanda positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan dimensi faktor budaya sebesar satu satuan maka keputusan nasabah memilih produk

investasi logam mulia pada PT Pegadaian Syariah Kota Jambi meningkat sebesar 0,245.

5.5 Pengujian Hipotesis

5.5.1 Uji Statistik F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011). Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

a. Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0.05 maka dapat di simpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen.
b. Tingkat signifikansi F yang diperoleh dari pengolahan nilainya lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil regresi linear berganda pada tabel 5.16 berikut ini:

Tabel 5.21
Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.305	4	70.076	23.012	.000[b]
	Residual	271.024	89	3.045		
	Total	551.330	93			

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X1, X2,X3 dan X4 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0.000 < dari 0.05 dan nilai f hitung 23,012 > f tabel 2,47 sehingga dapat menunjukkan secara simultan bahwa faktor pribadi, psikologis, sosial dan budaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah memilih produk investasi logam mulia pada PT Pegadaian Syariah Kota Jambi

5.5.2 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t).Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variable bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut : (Ghozali, 2011).

a. Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
b. Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel depende Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS 24 maka didapat hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 5.22
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.493	2.250		5.552	.000
	Pribadi	.419	.077	.420	5.452	.000
	Psikologis	.330	.071	.443	4.667	.001
	Sosial	.341	.089	.379	3.842	.003
	Budaya	.245	.101	.257	2.436	.004

a. Dependent Variable: keputusan nasabah

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari tabel dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian diperoleh untuk variabel faktor pribadi (X1) dengan nilai siginifikan sebesar 0,000<0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor pribadi terhadapkeputusan nasabah memilih produk investasi logam mulia pada PT Pegadaian Syariah Kota Jambi .
2. Dari hasil pengujian diperoleh untuk variabel faktor psikologis (X2) dengan nilai siginifikan sebesar 0,000<0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor psikologis terhadap keputusan nasabah memilih produk investasi logam mulia pada PT Pegadaian Syariah Kota Jambi .
3. Dari hasil pengujian diperoleh untuk variabel faktor sosial (X3) dengan nilai siginifikan sebesar 0,000<0,05. sehinggadapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sosial terhadap

keputusan nasabah memilih produk investasi logam mulia pada PT Pegadaian Syariah Kota Jambi .

4. Dari hasil pengujian diperoleh untuk variabel faktor budaya (X4) dengan nilai siginifikan 0,017<0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel budaya terhadapkeputusan nasabah memilih produk investasi logam mulia pada PT Pegadaian Syariah Kota Jambi.

5.6 Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.Nilai *Adjusted* R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam kenyataan nilai *adjusted* R^2dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *Adjusted* $R^2 = R^2 + 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1 – k)/(n – k)$. jika $k>1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif. (Gurajati, 2012). Nilai koefisiensi determinasi dapat di lihat pada tabel 5.24 berikut ini:

Tabel 5.23
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720[a]	.518	,486	1.712
a. Predictors: (Constant), budaya, pribadi, psikologis, sosial				

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi *Adjusted R square* (R2) 0,486 atau 48,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (Faktor pribadi, psikologis, sosial dan budaya) terhadap variabel dependen (Keputusan Nasabah) sebesar 48,6%. Sedangkan sisanya 62,0% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5.7 Analisis Ekonomi

5.7.1 Pengaruh Penerapan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabelPribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi variable pribadi sebesar 0.000 (<0.05), dan nilai koefisien regresinya menunjukkan positif, yaitu sebesar 0,419.

Dan untuk hasil dari hasil analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa faktor pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk investasi logam mulia pada PT Pegadaian Syariah Kota Jambi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendriyanto,dkk (2009) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan

antara variabel faktor pribadi dan variabel keputusan nasabah yang ditelitinya. Hal ini berarti faktor pribadi adapun diantaranya usia berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam memilih investasi logam mulia.

Faktor Pribadi merupakan pola kebiasaan seseorng yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekat dalam menentukan pilihan seseorang, kemudian dieskpresikan dalam suatu tindakan. Keputusan seseorang untuk membeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi yang unik dari masing-masing invidu, seperti jenis kelamin, usia dan tahapan siklus hidup, kepribadian, konsep diri dan gaya hidup (Kotler,2009).

Pengaruh Faktor Pribadi terhadap keputusan nasabah merupakan seseorang terbentuk oleh bermacam-macam indikator, seperti pekerjaan orang tua, skeadaan ekonomi dan gaya hidup. Semkain tinggi jabatan orang tua dalam bekerja, mapan dari segi ekonomi dan gaya hidup yang semakin meningkat, maka semakin tinggi keputusannya untuk membeli suatu produk. faktor bahwasanya faktor pribadi berpengaruh positif dan siginifikan terhadap keputusan nasabah (Bodroatuti, 2010).

Achmad Zein (2009) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Faktor Pribadi terhadap keputusan konsumen pada pembelian produk. Jakarta: Mitra Wacana Media. Hasil dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa faktor pribadi dan keputusan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan konsumen dalam mengambil keputusan tersebut.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, keinginan pribadi yaitu dari dalam diri nasabah berbeda dengan orang lain. Kepribadian seorang investor

terbentuk dan disebabkan oleh berbagi macam indikator, seperti pekerjaan dan gaya hidup. Semakin tinggi jabatan seseorang dalam bekerja, dan gaya hidup yang tinggi maka semakin tinggi keputusan seseorang dalam berinvestasi dan memikirkan masa depannya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nisa ayat 9 yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَكُوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعٰفًا خَافُوْا عَلَيْهِمْۖ فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ وَلْيَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

Artinya: *Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.*

Surah diatas menjelaskan tentang anjuran seseorang dalam memikirkan kesejahteraanya dimasa mendatang.Jika dikaitkan dengan pengaruh pribadi terhadap keputusan nasabah berinvestasi, maka seharusnya semakin tinggi pribadi seseorang memeikirkan kesjahterannya dimasa mendatang.Maka semakin tinggi pula keputusan pribadi dalam berinvestasi.

5.7.2 Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabelPsikologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi sebesar 0.000 (<0.05), dan nilai koefisien regresinya menunjukkan positif, yaitu sebesar 0,330.

Dan untuk hasil dari hasil analisis regresi linear berganda disimpulkan bahwa faktor psikologi berpengaruh positif dan signifikan terhadapkeputusan nasabah berinvestasi.Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Novrianda, dkk (2012). Dapat dinyatakan bahwa psikologi atau kepribadian yang baik dan sehat akan mempengaruh keputusan seseorang investasi. Faktor psikologi juga meliputi motivasi kebutuhan dan kepercayaan nasabah dalam berinvestasi. Jika nasabah sudah yakin terhadap lembaga tempat ia berinvestasi, maka semakin tinggi keputusan nasabah dalam berinvestasi.

Sciffman dan Kanuk (2008) berependapat bahwa proses pengambilan keputusan dipengaruhi oleh lima faktor psikologis utama yang terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian sikap. Kejiwaan dalam diri yang menentukan dan mencermikan bagaiman seseorang berespon terhadap lingkungannya. Kepribadian dapat didefiniskan sebagai suatu bentuk sifat-sifat yang ada pada diri individu yang sangat menentukan perilakunya. Kesamaan dari kedua pendapat tersebut adalah kepribadian diartikan sebagai sebuha karateristik sifat seseorang yang menentukan perilakunya. Perbedaan terletak pada sudut pandang penentu perilakunya dimana menurut Schiffman dan Kanuk kepribadian didasarkan pada ciri-ciri kejiwaan manusia yang cerminan dari tanggapannya terhadap lingkungannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Tonny Afandy dan Sikandi Kumadji (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor-faktor Psikologis terhadap keputusan pembelian, keperibadian, motivasi dan sosial”. Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Moderating” menujukan hasil Bahwasanya Faktor Psikologis mempunyai hubungan yang positif dan siginifikan terhadap keputusan pembelian (Kumadji, 2018).

Pentingnya investasi dijelaskan dalam Al-Quran, innverstasi merupakan sesuatu yang penting karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sheingga bisa memberikan manfaat kepada umat (Hidayat, 2011). Hal ini berdasarkan firman Allah swt:

مَآ اَفَآءَ اللّٰهُ عَلٰى رَسُوْلِهٖ مِنْ اَهْلِ الْقُرٰى فَلِلّٰهِ وَلِلرَّسُوْلِ وَلِذِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَابْنِ السَّبِيْلِۙ كَيْ لَا يَكُوْنَ دُوْلَةًۢ بَيْنَ الْاَغْنِيَآءِ مِنْكُمْۗ وَمَآ اٰتٰىكُمُ الرَّسُوْلُ فَخُذُوْهُ وَمَا نَهٰىكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوْاۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya. (QS. Al-Hasyr (57:7).*

Oleh sebab itu dasar pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur'an dan hadis Nabi saw. Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (muamalah *maliyah*), sehingga berlaku kaidah fikih, muamlah.

5.7.3 Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabelSosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikan variabel sosial sebesar 0.000 (<0.05), dan nilai koefisien regresinya menunjukkan positif, yaitu sebesar 0,341.

Dari hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifian terhadap keputusan nasabah.Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novrianda, 2012)

dimana penelitian ini menunjukkan faktor sosial memiliki pengruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

Faktor sosial positif dan signifikan memilki makna semakin baik kelas sosial seseorang, maka semakin tinggi keputusan seseoang dalam investasi.Faktor Sosial adalah sekolompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan. Faktor sosial ini terdiri dari kelompok refrensi, keluarga peranan dan status yang dimaksud dengan kelompok refrensi adalah kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Para anggota keluarga juga dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilkau pembeli. Ada dua macam keluarga dalam kehidupaan pembeli, yaitu keluarga sebagai sumber orientasi yang terdiri dari orang tua dan keluarga sebagai sumber keturunan yaitu pasangan suami istri dan anak-anaknya. Kedudukan seseorang dalam setiap kelompok dapat dijelaskan dalam pengeertian peranan dan status. Setiap peran akan mempengaruhi perlaku pembelian seseorang (Anoraga,2000).

Sumarwan (2004) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh faktor sosial terhadap perilaku konsumen, teori dan penerapanyan dalam pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia. Bahwasanya Faktor sosial mempunyai hubungan yang positif dan siginifikan terhadap keputusan pembelian.

5.7.4 Pengaruh Faktor Budaya terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabelBudaya berpengaruh positif dansignifikan terhadap keputusan nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan level

signifikan variabel budaya sebesar 0.017 (<0.05), dan nilai koefisien regresinya menunjukkan positif, yaitu sebesar 0,245.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa faktor budaya berpengaruh positif dan signifian terhadap keputusan nasabah memilih produk investasi logam mulia.Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novrianda, dkk (2012) dimana penelitian ini menunjukkan faktor budaya memiliki pengruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

Semakin baik pemahaman seseorang tentan budaya investasi, maka semakin tinggi keputusan nasabah dalam berinvestasi.Faktor pertama yang mempengaruhi perilaku pembelian adalah faktor budaya, faktor budaya adalah penentu paling mendasar dari keinginan dan perilaku untuk mendapatkan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku lembaga penting lainnya (Kotler dan Keller, 2008).

Faktor budaya berpengaruh luas dan mendala terhadap perilaku keputusan pembelian konsumen dalam faktor kebudayaan ini terdapat beberapa komponen antara lain : Budaya, budaya merupakan faktor penentu yang paling mendasar dari segi keinginan dan perilaku seseorang karena kebudayaan menyangkut segala aspek kehidupan manusia. Kebudayaan adalah determinan paling fundamental dari keinginan dan perilaku konsumen. Sub-budaya terdiri dari kebangsaan, agama, kelompok ras dan daerah geografis. Banyak sub-budaya yang membentuk segmen pasar penting dan pemasar sering meranang produk dan program

pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen (Kotler & Philip, 2015).

Lamb & W., (2001) Melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Faktor Budaya, sosial dan psikologis terhadap perilaku konsumen.”*Pemasaran”.* Buku Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat. Jakarta: 2001, menujukan hasil Bahwasanya Faktor Budaya mempunyai hubungan yang positif dan siginifikan terhadap keputusan pembelian.